

ABSTRAK

Dalam bisnis konstruksi perbandingan biaya sangat diperlukan sebagai acuan untuk menyeleksi daerah mana yang memiliki biaya pembangunan konstruksi tertinggi. Sehingga, para investor mendapatkan keuntungan dari jual beli properti pada daerah tersebut. Penelitian ini menganalisis perbandingan rencana anggaran biaya (RAB) proyek pembangunan Gedung dan Gudang Farmasi di RSUD Mukomuko, Provinsi Bengkulu. Dengan menggunakan Harga Satuan Pekerjaan (HSP) Kabupaten Mukomuko dan Kabupaten Pesisir Selatan.

Metodologi Penelitian ini dimulai dengan pengumpulan data sekunder berupa gambar rencana, Analisa Harga Satuan Pekerjaan (AHSP), dan Harga Satuan Pekerjaan (HSP). Langkah selanjutnya adalah menyusun *Work Breakdown Structure (WBS)* dengan mengurutkan kegiatan konstruksi secara umum menjadi bagian bagian kecil agar mudah dikelola. Setelah WBS disusun, langkah selanjutnya adalah menghitung volume setiap item pekerjaan. Setelah volume pekerjaan diperoleh, Rencana Anggaran Biaya (RAB) dapat dihitung dengan mengalikan volume pekerjaan dan Harga Satuan Pekerjaan (HSP). Langkah selanjutnya adalah menyusun penjadwalan proyek konstruksi dengan menggunakan *Hannum Curve* (Kurva S). Kemudian, dilanjutkan dengan analisis hasil dari perhitungan Rencana Anggaran Biaya (RAB) dan penjadwalan proyek konstruksi.

Dari penelitian ini dapat disimpulkan bahwa anggaran biaya di Kabupaten Mukomuko lebih kecil dari pada anggaran biaya di Kabupaten Pesisir Selatan. Dengan waktu pelaksanaan konstruksi selama 28 minggu atau 196 (*Seratus Sembilan Puluh Enam*) hari kerja.

Kata Kunci : Rencana anggaran biaya, Harga Satuan Pekerjaan, Perbandingan Anggaran Biaya, RSUD Mukomuko

ABSTRACT

In the construction business, cost comparison is essential to selecting which areas have the highest construction costs. This allows investors to profit from buying and selling properties in those areas. This study analyzes the cost estimation comparison (RAB) for constructing a Building and Pharmaceutical Warehouse at RSUD Mukomuko, Bengkulu Province.

The analysis uses the Unit Price of Work (HSP) from Mukomuko Regency and Pesisir Selatan Regency. The research methodology begins with collecting secondary data through design drawings, Unit Price Analysis (AHSP), and Unit Price of Work (HSP). The next step is to develop a Work Breakdown Structure (WBS) by breaking down the construction activities into smaller, manageable parts. Once the WBS is developed, the volume of each work item is calculated. After obtaining the work volume, the cost estimate (RAB) can be calculated by multiplying the work volume by the Unit Price of Work (HSP). The following step is to develop the construction project schedule using the Hannum Curve (S-Curve). This is followed by analyzing the results from the Cost Estimation (RAB) calculations and the construction project scheduling.

The research concludes that the budget in Mukomuko Regency is lower than that in Pesisir Selatan Regency. The construction duration is 28 weeks or 196 (One Hundred and Ninety-Six) working days

.Keywords: *Cost Estimation, Unit Price of Work, Cost Comparison, RSUD Mukomuko*